

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif yakni dengan memberikan gambaran secara khusus berdasarkan data yang dikumpulkan secara kualitatif. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. Analisis dilakukan atas suatu yang telah ada, berdasarkan data yang telah masuk dan diolah sedemikian rupa dengan meneliti kembali, sehingga analisis dapat diuji kebenarannya. Analisis data ini dilakukan peneliti secara cermat dengan berpedoman pada tipe dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT. WBW yang berada di Kabupaten Gresik karena PT. WBW ini sedang dalam tahap pembebasan lahan untuk Pembangunan Proyek Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder - Manyar yang masih dalam proses dan proyek ini sudah berjalan sekitar 3 tahun yang lalu. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Mei – Juli 2018

3.1.3 Pelaku Penelitian

Pelaku dalam kegiatan penelitian ini adalah karyawan yang terlibat

langsung dalam kegiatan penelitian ini yaitu bagian tanah dan bagian teknik serta data – data sebagai sumber informasi untuk mendukung penelitian Kerjasama Pemerinah Swasta dalam hal Pengadaan Tanah.

Informan – informan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Pimpinan Proyek
- b) Pimpinan Sub Proyek
- c) Staf Teknik
- d) Staf Tanah

Divisi tersebut adalah pihak – pihak informan yang berperan sebagai dalam kegiatan Pembebasan Tanah serta konstruksi terkait untuk Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar dan data yang diperoleh dari informan – informan tersebut kemudian bisa digunakan peneliti untuk membantu peneliti dalam menggunakan teknik trianggulasi.

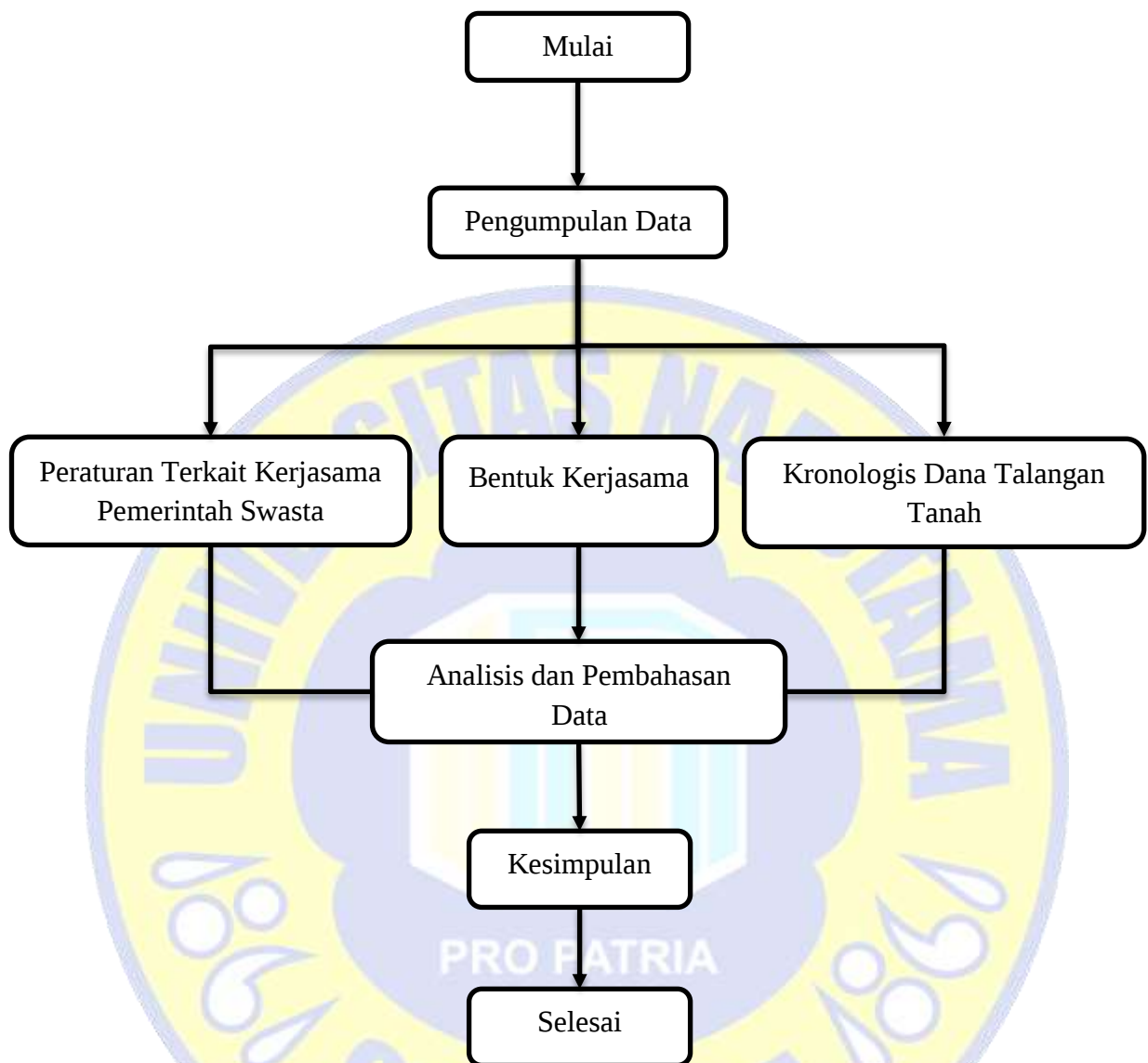
3.1.4 Kegiatan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan selama penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan. Data yang diperoleh dari setiap tahapan ini diperlukan untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan kerjasama pemerintah-swasta dalam proyek pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar. Secara singkat, kegiatan yang dilakukan

peneliti ditunjukkan oleh diagram alir pada Gambar 3.1. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui dan menganalisis penelitian ini maka kegiatan penelitian akan dimulai dengan :

- a) Melakukan observasi partisipatif, melihat permasalahan yang bisa diselesaikan dengan satu kegiatan yang menghasilkan *output* yang maksimal,
- b) Melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui bagaimana proses yang sedang berjalan
- c) Mendeskripsikan bagaimana Kerjasama Pemerintah Swasta antara PT. Waskita Bumi Wira dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- d) Mendeskripsikan bagaimana Proses Pengadaan tanah pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder - Manyar.
- e) Mendeskripsikan bagaimana Pihak Dana Talangan Tanah pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar dapat diganti oleh Lembaga Manajemen Aset Negara.



Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian

3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang berjenis kualitatif menurut (Sugiyono, 2010:398) yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Dalam membantu mengumpulkan data untuk sebuah penelitian dapat dilakukan dengan berbagai metode – metode penelitian seperti halnya observasi, wawancara, studi pustaka

dan dokumentasi yang memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud seperti kamera, telepon genggam untuk recorder, pensil, bolpoin, buku teori, buku catatan, jurnal penelitian terdahulu dan komputer. Kamera dioperasikan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian atau kegiatan dalam halnya wawancara yang penting pada suatu peristiwa dalam bentuk foto. Telepon genggam untuk recorder, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, bolpoin, buku teori, buku catatan, jurnal penelitian terdahulu dan komputer digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data berasal dari responden PT. WBW dan melalui perpustakaan dimana sumber data yang dibutuhkan peneliti adalah :

a) Data Primer

Data yang diperoleh dari perusahaan berupa Perjanjian antara Badan Pengatur Jalan Tol dengan Badan Usaha Jalan Tol atau PT. Waskita Bumi Wira, Proses Pembebasan Lahan yang telah dilakukan di Seksi I dan Seksi III serta Prosedur Pengembalian Dana Talangan Tanah oleh Lembaga Manajemen Aset Negara kepada Badan Usaha Jalan Tol atau PT. Waskita Bumi Wira pada Tahun 2017.

b) Data sekunder

Data yang diperoleh dari perusahaan berupa data tambahan yaitu sejarah singkat perusahaan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk proses penyusunan penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu metode wawancara dan observasi secara langsung di perusahaan serta melihat bukti – bukti yang berkaitan dengan pembahasan sesuai dengan penelitian.

1) Observasi

Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti melakukan partisipasi lengkap ialah peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Dengan kata lain, pada observasi ini memerlukan suasana yang natural sehingga peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.

Observasi ini memerlukan keterlibatan peneliti tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti untuk secara langsung ikut dalam kegiatan kegiatan Pembebasan Tanah pada ruas Krian – Legundi – Bunder – Manyar dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi

yang ada. Dengan metode ini peneliti melakukan kegiatan melihat langsung proses bukti – bukti yang berkaitan dengan pengakuan prosedur pembebasan tanah serta proses pengembalian Dana Talangan Tanah pada ruas Krian – Legundi – Bunder – Manyar.

2) Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya, alat bantu yang digunakan biasanya recorder, gambar, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Teknik wawancara ini bertujuan agar peneliti memahami setiap prosedur dan sistem yang berjalan untuk proses Pembebasan Tanah. Sedangkan peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2010). Melalui metode ini penulis melakukan wawancara dengan manajer dan staf perusahaan bagian teknik dan tanah.

3) Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Peneliti mencatat beberapa laporan mengenai hasil dari pelaksanaan ganti rugi dalam pengadaan tanah di wilayah Kabupaten Gresik yang terkena pembebasan lahan. Dokumen

yang peneliti kumpulkan berupa foto-foto proses ganti rugi pembebasan lahan, peraturan pengadaan tanah, daftar nama warga yang terkena pembebasan lahan, data progres pelaksanaan Pembebasan Tanah pada Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar.

3.4 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data atau informasi yang diperoleh dapat menjadi valid, maka data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data dari sumber yang berasal dari pihak PT. Waskita Bumi Wira. Agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini mencegah bahaya subyektivitas. Metode ini disebut triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik ini merupakan teknik yang lazim dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) dalam buku Moleong (2006:178) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, teori dan penyidik.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 1987: 331 dalam Moleong,

2011: 330), dan hal itu dapat dicapai dengan jalan triangulasi secara umum sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan keadaan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Setelah peneliti mendapatkan data, baik itu berupa data hasil wawancara, dokumentasi, maupun data observasi, maka selanjutnya peneliti melakukan triangulasi sumber, antara lain dengan cara pertama, membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembebasan lahan dan melakukan wawancara dengan pimpinan proyek PT. Waskita Bumi Wira. Dalam hal tersebut, peneliti mendapat data yang hampir sama antara penelitian dengan hasil wawancara dengan staf tanah yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 1987: 331 dalam Moleong, 2011: 330), dan hal itu dapat dicapai dengan jalan triangulasi secara umum sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan keadaan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.5 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2011:224), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis interaktif yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:246) yaitu “proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis data ini menggunakan empat tahap, yaitu : (1) tahap pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan”. Keempat tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, serta mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dan dokumen di lapangan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pengadaan tanah dalam pembangunan tol ruas Krian – Legundi – Bunder - Manyar. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dialami, dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data. Peneliti melakukan penulisan ke dalam catatan lapangan, yang mencantumkan penjelasan mengenai keadaan tempat atau daerah yang diteliti.

2) Reduksi Data

Semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, kemudian didokumentasikan dalam bentuk transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, review ketentuan peraturan yang terkait dengan fokus penelitian. Setelah semua data dan informasi sudah terkumpul, kemudian peneliti memilah dan menyederhanakan data dan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan data untuk membentuk transkrip penelitian, untuk mempertegas memperpendek, dan membuat fokus penelitian dengan diperkuat oleh data yang diperoleh. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus dan merupakan bagian dari analisis. Hasil dari reduksi

data ini adalah agar dapat memperoleh data yang benar-benar relevan terkait dengan implementasi kebijakan pengadaan tanah dalam pembangunan tol ruas Krian – Legundi – Bunder - Manyar dan apa saja kendala yang dihadapi.

3) Penyajian data

Penyajian data untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai data secara jelas. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Dengan penyajian data secara deskripsi kiranya mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap para pembaca. Data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk menjelaskan bagaimana implelementasi kebijakan pengadaan tanah dalam pembangunan tol ruas Krian – Legundi – Bunder - Manyar dan apa saja kendala yang dihadapi.

4) Penarikan kesimpulan

Seluruh pembahasan dan data atau informasi hasil temuan dilapangan mengenai kebijakan pengadaan tanah dalam pembangunan tol ruas Krian – Legundi – Bunder - Manyar kemudian dirumuskan dalam bentuk kesimpulan yang merupakan jawaban singkat atas rumusan permasalahan penelitian. Kesimpulan harus diverifikasi secara terus menerus dengan data dan informasi selama penelitian berlangsung.

Selain itu kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan konsep-konsep penelitian selanjutnya.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu melakukan analisis tentang kondisi masalah yang mendalam untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang hendak diteliti, sehingga menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

